

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian memerlukan jenis dan pendekatan penelitian dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Hal tersebut bertujuan untuk menggali data secara langsung oleh narasumber dengan cara mengunjungi tempat informan yang bertempat dilokasi yang sudah ditentukan.<sup>1</sup> Penelitian ini nantinya akan memunculkan data deskriptif yakni memuat rangkaian kata secara lisan maupun tulisan dari orang-orang yang tingkah lakunya diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yang dimana didalamnya menggambarkan mengenai peristiwa dan keadaan yang ada secara ilmiah maupun konstruksi manusia, serta barang dan kondisi dengan jelas tanpa memberi pengaruh pada objek yang dipengaruhi. Penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan yakni untuk menjelaskan fakta dan sifat populasi di tempat tertentu secara sistematis, faktual, akurat. Penelitian tersebut dipakai untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan usaha manusia dalam memberdayakan masyarakat Desa didalam tempatnya masing-masing.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Dimana penelitian ini berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Yayasan Ar-Rohmah Ar-Rokhim dalam memberdayakan masyarakat di sekitarnya. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di atas antara lain :

1. Bahwa di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara terdapat sebuah Lembaga yaayasan yang memberi manfaat kepada masyarakat untuk mensejahterakan dirinya.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) 32

<sup>2</sup> Lexy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2000), 17.

2. Terdapat kemudahan dalam menarik data, Informasi dan hal lain yang dibutuhkan dalam menyelesaikan laporan penelitian yang dimana lokasi penelitian mudah dijangkau.
3. Dengan adanya lembaga tersebut dapat menjadikan salah satu perkembangan di Desa yang bisa dibanggakan dan dapat memberikan dampak positif yang menjadikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat disekitar

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu tempat, benda atau individu sebagai sumber data dan masukan guna mengidentifikasi masalah penelitian. Adapun pengambilan dalam pada suatu informasi tersebut dilakukan dengan memakai teknik *purposive sampling* yang mana suatu penelitian yang di gali untuk mendapatkan data sebagai pertimbangan dengan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti halnya individu-individu yang terlibat dalam penelitian, informan merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka informan dianggap memiliki pengetahuan yang dapat menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

### D. Sumber Data

Lofland mengatakan bahwa sumber data pada penelitian ialah perkataan dan hal lainnya hanya sebatas tambahan.<sup>3</sup> Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini memakai data antara lain sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari obyek tanpa ada yang menjembatani. Jenis data ini berisikan data yang paling pokok, yaitu data yang didapat langsung pada lokasi yang menjadi tempat penelitian atau lapangan. Seperti narasumber atau *informant*.<sup>4</sup> Sumber data primer ini diperoleh dengan melakukan observasi secara

---

<sup>3</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penilaian : Suatu Pendekatan Praktik*. Hal 22.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta:2014), 113.

langsung dilokasi penelitian, serta hasil wawancara dari subyek penelitian. Data primer yang diperoleh dari penelitian di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, dan melakukan kegiatan wawancara dengan Ketua Lembaga, instruktur dan masyarakat yang terlibat didalamnya dengan upaya dalam mensejahterakan masyarakat melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan ditempat penelitian, dengan berupa catatan tertulis, rekaman dan hasil wawancara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang digunakan melalui data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung. Misalnya melalui perantara orang maupun dokumen. Sumber data sekunder sendiri merupakan data pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, akan tetapi, dari sumber yang diciptakan oleh orang lain.<sup>5</sup> Adapun data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan dari media social. Jurnal online, webside, dan lain sebagainya. Yang mana informasi tersebut membahas terkait informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dimana pembahasan itu, hampir mirip dengan penelitian penulis yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam mengumpulkan data adalah tahap yang sangat krusial yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hal tersebut dikarenakan penelitian bertujuan untuk memperoleh data sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang sudah ditentukan.<sup>6</sup> Adapun teknik dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti yaitu :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Konstruktif*, 104.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Konstruktif*, 105.

## 1) Observasi

Observasi sendiri merupakan suatu dasar dari seluruh ilmu pengetahuan para pakar yang hanya bisa bekerja berlandaskan data yang ada. Dengan melalui pengamatan secara langsung dan catatan secara sistematis melalui keadaan yang sedang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak secara langsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga macam observasi diantaranya adalah observasi terus terang, partisipatif dan observasi tidak terstruktur. Jenis observasi yang dipakai penulis yakni jenis observasi terus terang, karena pengumpulan data dilakukan dengan cara terus terang pada sumber data yaitu dengan menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian agar informan mengetahui kegiatan penelitian dengan jelas.

Dengan begitu, penulis datang langsung untuk melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi narasumber yang bertempat di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, selama satu bulan mulai tanggal 5 Februari 2023 s.d 30 Maret 2023. Untuk mengetahui secara langsung mengenai pemberdayaan yang berpengaruh positif terhadap masyarakat.

## 2) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data melalui percakapan antara penulis dengan narasumber.<sup>8</sup> Metode pengumpulan data melalui wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Adapun metode yang dipakai penulis dalam melakukan wawancara yakni dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Yang merupakan dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Karena, penulis disini telah menyiapkan beberapa pertanyaan kepada informan yang dituju, yaitu Pemilik lembaga kursus,

---

<sup>7</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara 2003), 127-128.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 2nd ed. (Yogyakarta: Andi Offset 2004), 126.

anggota dan alumni LKP Ar-Rohmah. Penulis sendiri melaksanakan wawancara kepada orang-orang yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan narasumber yang dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan.

### 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen. Metode dokumentasi ialah rangkuman kejadian lampau dengan gambar, karya-karya monumental, atau catatan.<sup>9</sup> Adapun penelitian dalam metode ini menelaah kesesuaian dengan permasalahan yang sedang diteliti guna menghindari melebarnya pembahasan. Sehingga penggunaan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data, maka akan didapat data yang lebih rinci terkait pemberdayaan masyarakat melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data yang diperlukan sudah dikumpulkan maka setelah itu keabsahan data diuji. Berdasarkan penelitian kualitatif, hasil dari data yang telah didapatkan bisa dikatakan sah jika tidak terdapat perbedaan dalam penelitian yang sedang diteliti. Sehingga penulis ikut terlibat secara langsung untuk memperoleh pembuktian dan kebenaran dalam penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan triangulasi data yang merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabung berbagai jenis teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>10</sup>

Berikut adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam uji keabsahan data yang dilakukan yakni:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019) 365

<sup>10</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). Hal 93.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2013, 338-345



a) Triangulasi Teknik

Yang digunakan untuk menguji integritas data pada sumber yang sama dengan teknik yang tidak sama. Jadi, teknik triangulasi data ini merupakan teknik yang digunakan untuk mencari informasi mengenai obyek atau orang yang sama dengan menggunakan metode ataupun Teknik yang berbeda.

b) Triangulasi Waktu

Berdasarkan proses pengujian keabsahan data dapat pula dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kembali mengenai wawancara dengan waktu dan keadaan yang berbeda.

c) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini berfungsi untuk melakukan tes terhadap kredibilitas melalui memeriksa data yang berbeda. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut dapat dicari kebenarannya kembali dengan memeriksa ketiga sumber data tersebut.

Apabila data yang didapat sudah lengkap selanjutnya dilakukan penyusunan data serta dilakukan analisis dengan mungupas suatu referensi. Setelah berhasil mengumpulkan data, kemudian data dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif, yakni menafsirkan data-data yang diperoleh kemudian data dibagi berdasarkan kategori tertentu. Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif analitik yang berarti menggambarkan data dengan kalimat-kalimat dan gambar. Data yang berupa wawancara, tulisan dan lain-lain selanjutnya digambarkan untuk mendapat kejelasan yang realistis.<sup>12</sup> Penelitian kualitatif dilakukan analisis data dimulai dari sebelum terjun ke lapangan sampai selesai.

## G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan selama dan setelah pengumpulan data untuk kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam menggunakan data dalam teknis analisis data melalui perkataan atau kalimat kemudian dipisah sesuai dengan kelompok untuk mendapat kejelasan

---

<sup>12</sup> Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1997).

yang lengkap. Dengan begitu kesimpulan dari adanya penelitian kualitatif dapat memberi jawaban rumusan masalah yang sudah dirumuskan, meskipun terkadang tidak terjadi dikarenakan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dapat dikembangkan lagi karena tidak bersifat tetap.

Terdapat beberapa cara yang bisa digunakan dalam analisis data kualitatif yang umum digunakan diantaranya yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian metode-metode tersebut digabungkan. Pada tahapan awal semua yang telah dilihat, didengar dan didokumentasikan dilakukan oleh penulis dalam observasi dilokasi yang sedang diteliti yaitu Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit di Desa Sekuro, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara.

b. Reduksi Data

Berdasarkan penelitian ini maka dibutuhkan catatan analisis yang penting dan cermat serta mendetail. Hal tersebut dikarenakan, banyaknya data yang telah diperoleh penulis dilapangan, yang data tersebut dapat diperoleh dengan mudah, semakin lengkap dan sedikit rumit. Maka dari itu penulis perlu merangkum hal-hal yang akan diteliti dilapangan.

c. Penyajian Data

Apabila telah melakukan reduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pemahaman dalam kejadian, langkah perencanaan selanjutnya mengenai apa yang sudah dipahami, kemudian data tersebut disajikan berupa bagan maupun tabel untuk mengerti apa yang sudah terjadi dan melakukan perencanaan terhadap tahap selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah yang terakhir yakni memberi makna pada data melibatkan penarikan kesimpulan, yang mana kesimpulan pertama masih memiliki sifat temporer dan dapat berubah jika terdapat bukti yang mendukung terhadap penelitian selanjutnya. Jika, didukung dengan hasil yang sesuai penelitian yang dilakukan di lapangan pada tahap awal,

maka peneliti akan melakukan penelitian selanjutnya guna untuk menarik kesimpulan yang lebih teruji.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Konstruktif*, 142.